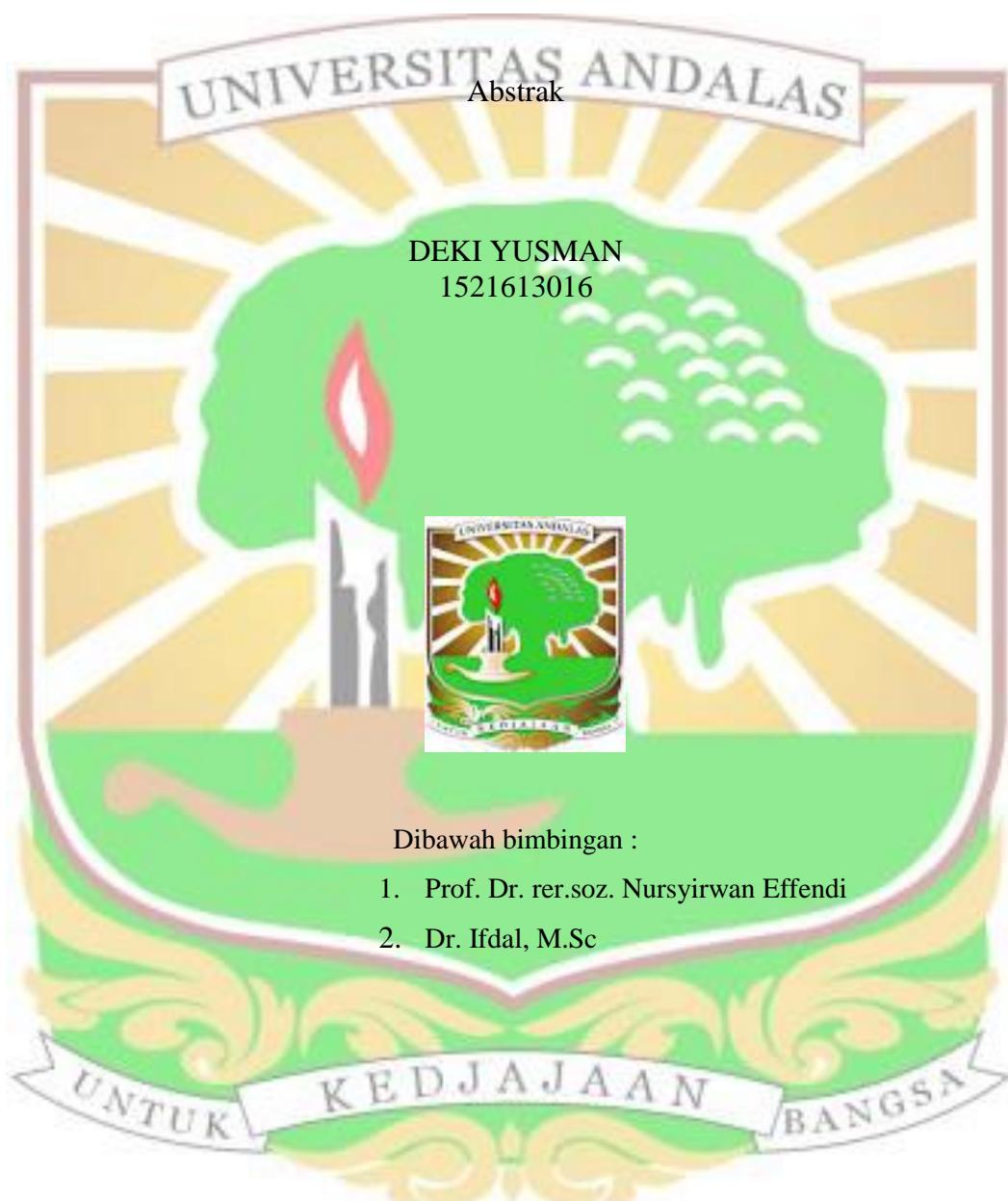


MANAJEMEN PENGELOLAAN KAWASAN WISATA LEMBAH HARAU  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



Dibawah bimbingan :

1. Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi
2. Dr. Ifdal, M.Sc

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

# **MANAJEMEN PENGELOLAAN KAWASAN WISATA LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh : Deki Yusman (1521613016)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi dan Dr. Ifdal, M.Sc)

## **Abstrak**

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki keanekaragaman hayati yang cukup beragam seperti sungai, air terjun, ngarai, hutan dengan berbagai jenis flora dan fauna yang berpotensi dikembangkan sebagai kawasan wisata. Salah satu kawasan wisata utamanya adalah kawasan wisata Lembah Harau. Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan tiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah pengunjung sehingga mengundang pihak swasta untuk berinvestasi pada kawasan wisata Lembah Harau, namun hal ini menimbulkan kekhawatiran akan menimbulkan kerusakan lingkungan jika kawasan wisata tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian tentang manajemen pengelolaan kawasan wisata Lembah Harau yang mana tujuan penelitiannya untuk melihat bagaimana pengelolaan kawasan wisata Lembah Harau dan bagaimana peranan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam mengelolanya. Metoda yang dipakai untuk mendapatkan hasil penelitian ini dilakukan dengan metode dekriptif kualitatif, dengan mendeskripsikan kondisi yang ditemukan dilapangan serta membandingkannya dengan literatur yang ada. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa manajemen dalam pengelolaan kawasan wisata Lembah Harau saat ini belum optimal karena fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaannya belum terlaksana dengan baik. Dalam pengelolaan Kawasan wisata Lembah Harau peran swasta dalam saat ini sangat menonjol, hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya atraksi, wahana, penginapan dan sarana penunjang wisata lainnya yang berkembang di kawasan wisata Lembah Harau, namun hal ini tidak diringi dengan pengawasan yang dilakukan dinas terkait. Sehingga pihak swasta yang berinvestasi di kawasan wisata Lembah Harau tersebut bertindak dengan sendirinya, tanpa memperhatikan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Manajemen, Pengelolaan, Pariwisata, Peran, Stakeholder



# **MANAGEMENT OF THE HARAU VALLEEN TOURISM AREA, FIFTY CITY REGENCY**

By : Deki Yusman (1521613016)

(Under the guidance of: Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi and Dr. Ifdal, M.Sc)

## **Abstract**

Fifty Cities Regency has quite diverse biodiversity such as rivers, waterfalls, canyons, forests with various types of flora and fauna that have the potential to be developed as tourist areas. One of the main tourist areas is the Harau Valley tourist area. Based on the data found in the field, every year there is an increase in the number of visitors, inviting the private sector to invest in the Harau Valley tourist area, but this raises concerns that it will cause environmental damage if the tourist area is not managed properly. Based on this, the authors conducted research on the management of the Harau Valley tourism area, where the purpose of the research is to see how the management of the Harau Valley tourist area is and how the role of stakeholders in managing it is. The method used to obtain the results of this study was carried out with a qualitative descriptive method, by describing the conditions found in the field and comparing them with the existing literature. The results of this study suggest that management in the management of the Harau Valley tourist area is currently not optimal because the management functions in its management have not been carried out properly. In the management of the Harau Valley tourist area, the role of the private sector is currently very prominent, this can be seen from the increasing number of attractions, rides, lodging and other tourism supporting facilities that are developing in the Harau Valley tourist area, but this is not accompanied by supervision carried out by the relevant agencies.. So that private parties who invest in the Harau Valley tourist area act by themselves, without paying attention to the surrounding environment.

Keywords: Management, Management, Tourism, Roles, Stakeholders

